

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Pada Bengkel Motor Di Wilayah Kota Baturaja OKU dengan ruang lingkup pembahasan pada pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha.

#### **3.2. Data Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Arikunto (2014,22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informasi) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Arikunto (2014,172) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis dengan tujuan untuk memperoleh data berupa jawaban para responden..

#### **3.3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner, Menurut Sugiyono (2018:142) kuisisioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, jawaban

dari responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social. Jawaban dari responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala likert yang berdasarkan pendapat responden yaitu dengan skala sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, tidak setuju (Sugiyono, 2017:94).

### **3.4. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Populasi dalam penelitian ini adalah semua elemen yang dijadikan subyek penelitian yaitu para Pemilik Usaha Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden. Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi, hal ini berdasarkan keterangan yang menjelaskan bahwa apabila subjek dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto,2014:112)

### **3.5. Metode Analisis**

#### **3.5.1. Analisis Kuantitatif**

Analisis Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

### 3.5.2 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket atau kuesioner yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Menurut Arikunto (2014,194) kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket, kisi-kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam menyusun item-item pernyataan sebagai instrumen penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan *Skala Likert*. Menurut Riduwan dan Sunarto (2012,20) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Adapun alternatif jawaban menggunakan *skala likert* yakni memberikan skor pada masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

- |        |                       |     |
|--------|-----------------------|-----|
| 1) SS  | : Sangat Setuju       | = 5 |
| 2) S   | : Setuju              | = 4 |
| 3) RR  | : Ragu- Ragu          | = 3 |
| 4) TS  | : Tidak Setuju        | = 2 |
| 5) STS | : Sangat Tidak Setuju | = 1 |

### 3.5.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuisioner yaitu keharusan sebuah kuisioner diuji validitas dan reliabilitas, Uji Validitas untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan uji reabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

#### A. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket tersebut adalah valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut adalah tidak valid.

#### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuisioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach alpha*. Untuk menentukan

apakah instrumen reliabel atau tidak bisa digunakan batasan tertentu seperti 0,6, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. (Priyatno, 2016 : 154). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability/test retest, equivalent* atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument). Setelah penelitian selesai dilakukan maka untuk mengukur pernyataan dari masing-masing variabel penelitian, dilakukan uji reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach's* maka digunakan program SPSS Versi 25 for Windows.

Reliabilitas dapat diketahui dengan melihat kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka reliabel.

Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka tidak reliable

### **3.6. Transformasi Data**

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui MSI (*Method of Successive Interval*).

Adapun informasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Perhatikan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.
- 2) Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1,2,3,4,5, yang disebut dengan frekuensi.

- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- 4) Hitung proporsi kumulatif (pk) dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- 5) Gunakan table distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Tentukan nilai tinggi densitas (fd) untuk setiap Z yang diperoleh.
- 7) Tentukan nilai skala dengan merumuskan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

Dimana:

- *Density at lower limit*: kepadatan batas bawah
- *Density at upper limit* : keadaan batas atas
- *Area under upper limit*: daerah dibawah batas atas
- *Area under lower limit*: daerah dibawah batas bawah

### **3.7.Uji Asumsi Klasik**

#### **A. Uji Normalitas**

Menurut Priyatno (2016;118) ujinnormalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel Y dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai random error (e) yang berdistribusi normal. Metode regresi yang baik adalah yang distribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode *One Kolmogorov-Smirnov Z*. Kriteria pengambilan keputusan metode *One Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu:

- a. Jika signifikansi (Asymp.sig)  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi (Asymp.sig)  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

### **B. Uji Multikolinearitas**

Menurut Priyatno (2016:129) uji multikolinearitas adalah keadaan antara dua variable independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier. Untuk melihat apakah ada gangguan multikolinearitas atau tidak yaitu:

- a. Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dapat dipastikan ada multikolinearitas di antara variabel bebas.

### **C. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Priyatno (2016:129) uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka dapat dipastikan ada gejala heteroskedastisitas.

### 3.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Priyatno, 2016:47).

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi linier berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keberhasilan usaha sedangkan variabel bebas adalah karakteristik wirausaha, dan kemampuan manajerial

Formulasi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (3)$$

keterangan :

a = nilai konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, = nilai koefisien regresi variabel bebas

X<sub>1</sub> = Karakteristik Wirausaha

X<sub>2</sub> = Kemampuan Manajerial

Y = Keberhasilan usaha

e = *error term*

### 3.9. Uji Hipotesis

Setelah koefisien regresi diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua macam uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### A. Pengujian Secara Individual / Parsial (Uji T)

Menurut Priyatno (2016:66) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependent.

Langkah-langkah dalam Uji t adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternative ( $H_a$ ) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

a. Pengujian hipotesis karakteristik wirausaha ( $X_1$ ) terhadap keberhasilan usaha(Y)

$H_0$ :  $b_1 = 0$ , artinya karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada bengkel motor di Wilayah Kota Baturaja OKU.

$H_a$ :  $b_1 \neq 0$ , artinya karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada bengkel motor di Wilayah Kota Baturaja OKU

b. Pengujian Hipotesis Kemampuan Manajerial ( $X_2$ ) terhadap keberhasilan usaha (Y)

$H_0: b_2 = 0$ , artinya kemampuan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU

$H_a: b_2 \neq 0$ , artinya kemampuan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Motor di Wilayah kota Baturaja OKU

## 2. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

## 3. Menentukan $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

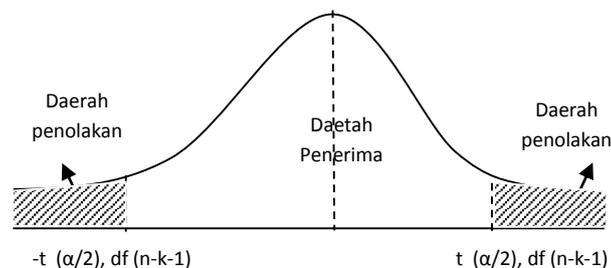
$t_{hitung}$  dilihat pada tabel coefficient,  $t_{tabel}$  statistic pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus,  $k$  adalah jumlah variabel independen).

## 4. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

## 5. Membandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$



**Gambar 3**  
Kurva pengujian hipotesis parsial (uji t)

## B. Pengujian Secara Bersama-Sama / Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (Priyatno, 2016:63). Maksudnya secara bersama-sama disini adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh karakteristik wirausaha, dan kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Hipotesis nol hendak di uji adalah:

$H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan Karakteristik Wirausaha, dan Kemampuan Manajerial secara simultan keberhasilan usaha pada Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU.

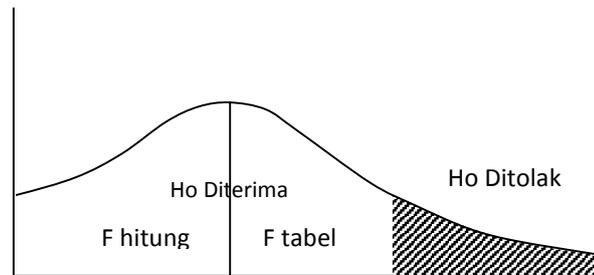
$H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$  artinya ada pengaruh signifikan Karakteristik Wirausaha, dan Kemampuan Manajerial secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU.

Kriteria Pengujian :

- Jika F hitung  $\leq$  F tabel maka  $H_0$  diterima
- Jika F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak

F hitung diperoleh dari output spss pada tabel Anova kolom F.

Menentukan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik (lampiran) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) , dan df 2 (n-k-1) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.



**Gambar :3.1**

**Kurva pengujian hipotesis simulta (uji F)**

**3.10. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Priyatno (2016:63), analisis R<sup>2</sup> (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

r<sup>2</sup> : Koefisien korelasi

**3.11. Batasan Oprasional Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian pengaruh Karakteristik Wirausaha, dan Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha pada Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependent (terikat).

## 2. Variabel Terikat/tidak bebas (dependent)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

**Tabel: 3**  
**Batasan Oprasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Karakteristik Wira Usaha (X1)	Karakteristik wirausaha merupakan tabiat, watak, sifat-sifat, kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seorang dari yang lain. Membangun karakter adalah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain.	1. Percaya diri. 2. Berorientasi tugas dan hasil. 3. Pengambilan Resiko 4. Kepemimpinan 5. Keorisnalan 6. Berorientasike masa depan <b>Suryana (2017:116)</b>
Kemampuan Manajerial (X2)	Menurut suryana(2011:51) kemampuan manajerial, yaitu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan,koordinir,menjaga kelancaran usaha, mengawasi dan mengevaluasi usaha	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Pengawasan <b>Sutarno(2015:26)</b>
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuan nya. Suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba,karena laba adalah tujuan dari orang melakukan suatu bisnis.	1. Peningkatan Omzet penjualan 2. Pertambahan jumlah karyawan 3. Peningkatan volume Produksi <b>Lukman Hakim, dkk (2019:17)</b>

